



HTTPS://AEDUCIA.ORG

Contents lists available at <https://ojs.aeducia.org>

Jurnal Kajian dan Penelitian Pendidikan Islam

Journal homepage: <https://ojs.aeducia.org/index.php/jkppi>



Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Melalui Model Pembelajaran *Cooperative Learning Type Stad* Pelajaran Pai Siswa Kelas IV SD Negeri 12 Palembang

Hasanah¹, Pasmah Chandra²

¹SD Negeri 12 Palembang, Indonesia

²UIN Fatmawati Soekarno Bengkulu, Indonesia

RIWAYAT ARTIKEL

Diterima: 10 Juli 2023; Direvisi: 15 Juli 2023; Disetujui: 20 Juli 2023; Tersedia online: 27 Juli 2023

CONTENT

1. [Pendahuluan](#)
2. [Metode](#)
3. [Hasil dan Pembahasan](#)
4. [Implikasi Penelitian](#)
5. [Rekomendasi Penelitian](#)
6. [Kesimpulan](#)
[Ucapan Terimakasih](#)
[Pernyataan Kontribusi Penulis](#)
[Pernyataan Konflik Kepentingan](#)
[Pernyataan Persetujuan Etis](#)
[Referensi](#)
[Informasi Artikel](#)

ABSTRACT

To improve student learning outcomes in learning Islamic education, a teacher must have knowledge of learning models, one of which is the cooperative learning model type stad (student teams achievement divisions), so that the learning carried out can be measured. This study was conducted to determine the implementation of Islamic religious education and learning outcomes of fourth grade students after applying the cooperative learning type stad (student teams achievement divisions) learning model. Data collection in this study used observation and test methods. While the data analysis used in this study after collecting data is a Quantitative method, namely this data analysis is calculated using simple statistics including assessing the average test results, assessing learning completeness and assessing learning achievement.

ABSTRACT

Learning Outcomes; Cooperative Learning Model Type Stad; PAI Lesson;

1. PENDAHULUAN

Dalam dunia Pendidikan guru merupakan tenaga pendidik yang secara langsung terlibat dalam proses belajar mengajar, oleh karena itu guru sebagai pendidik memegang peranan penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia, Guru sebagai ujung tombak peningkatan mutu pendidikan, pengajar maupun pendidik sehingga guru dituntut untuk memiliki berbagai kompetensi yang dibutuhkan agar materi yang disampaikan bisa diterima dengan baik. Model pembelajaran yang digunakan guru sangat berpengaruh dalam mewujudkan kondisi belajar yang benar-benar menyenangkan dan mendukung kelancaran proses belajar mengajar, juga sangat membantu dalam pencapaian prestasi belajar yang memuaskan.

Kekurang keaktifan siswa yang terlibat dalam proses pembelajaran bisa terjadi sebab metode yang digunakan kurang melibatkan aktivitas siswa secara langsung. Pembelajaran di kelas masih banyak didominasi oleh guru sehingga kurang bisa membangun persepsi, minat, dan sikap siswa yang lebih baik. Kebanyakan anak didik merasa

* **Corresponding Author:** Hasanah, [✉ nurazizahmanna@gmail.com](mailto:nurazizahmanna@gmail.com)

SD Negeri 12 Palembang, Indonesia, Indonesia

Address: Jl. Tj. Rawo No.54, RW.54, Bukit Lama, Kec. Ilir Bar. I, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30121, Indonesia

How to Cite (APA Style 7th Edition):

Hasanah, H., & Chandra, P. (2023). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Melalui Model Pembelajaran Cooperative Learning Type Stad Pelajaran Pai Siswa Kelas IV SD Negeri 12 Palembang. *Jurnal Kajian dan Penelitian Pendidikan Islam*, 1(1), 1-8.

bosan dikarenakan model pembelajaran yang berpusat pada guru sehingga kurangnya minat dan sikap siswa tersebut berpengaruh terhadap prestasi belajar yang secara umum kurang memuaskan.

Dalam proses belajar mengajar, guru tidak hanya memberikan materi namun juga guru harus bisa secara maksimal memberikan apa isi dari materi yang diajarkan dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Selain itu, tugas guru juga harus mampu memberikan materi dengan menggunakan suatu metode atau juga strategi pembelajaran yang mampu mewujudkan kondisi belajar yang ceria, menyenangkan, dan juga siswa mampu memahami materi yang disampaikan. Jika guru tidak mampu memberikan materi dengan baik dapat menimbulkan ketidakpahaman dan kebosanan bagi siswa dalam menerima materi yang diberikan.

Krisis pembelajaran yang telah terjadi sejak lama, diperburuk dengan kondisi Pandemi Covid-19 yang seketika membawa perubahan pada wajah pendidikan di Indonesia. Perubahan yang paling kongkret terlihat pada proses pembelajaran yang awalnya berdasar pada metode tatap muka beralih menjadi pembelajaran jarak jauh (PJJ).

Kurikulum Merdeka dirancang sebagai bagian dari usaha Kemendikbud-Ristek untuk mengatasi krisis belajar yang telah lama dihadapi Pendidikan di Indonesia. Krisis ini ditandai oleh rendahnya hasil belajar peserta didik, bahkan dalam hal yang mendasar misal literasi membaca. Krisis belajar juga ditandai oleh ketimpangan kualitas belajar yang lebar antar wilayah dan antar kelompok sosial-ekonomi.

Pembelajaran berdiferensiasi ialah pembelajaran yang mengakomodir kebutuhan belajar peserta didik. Guru memfasilitasi peserta didik sesuai dengan kebutuhannya, sebab setiap peserta didik memiliki karakteristik yang berbeda-beda, sehingga tidak bisa diberi perlakuan yang sama. Dalam melaksanakan pembelajaran berdiferensiasi guru wajib mempertimbangkan perlakuan yang masuk akal yang nantinya akan diambil, sebab pembelajaran berdiferensiasi tidak bermakna pembelajaran dengan memberikan perlakuan atau tindakan yang berbeda untuk setiap peserta didik, maupun pembelajaran yang membedakan antara peserta didik yang pintar dengan yang kurang pintar.

Karakteristik pembelajaran berdiferensiasi diantaranya; lingkungan belajar yang mengundang peserta didik untuk belajar, kurikulum mempunyai tujuan pembelajaran yang didefinisikan secara jelas, terdapat penilaian berkelanjutan, guru menanggapi atau merespon kebutuhan belajar peserta didik, dan manajemen kelas efektif.

Untuk mampu menerapkan pembelajaran berdiferensiasi di kelas, hal yang harus dilaksanakn oleh guru diantaranya pertama Melakukan pemetaan kebutuhan belajar berdasarkan tiga aspek, yaitu: kesiapan belajar, minat belajar, dan profil belajar peserta didik (bisa dilakukan melalui observasi, atau survey menggunakan angket, dll). Kedua Merencanakan pembelajaran berdiferensiasi berdasarkan hasil pemetaan (memberikan berbagai pilihan baik dari strategi, materi, maupun cara belajar) dan ketiga Mengevaluasi dan merefleksikan pembelajaran yang sudah berlangsung.

Sedangkan telah kita sepakati bahwa agama yakni masalah yang abstrak tetapi dampak/pengaruh akan nampak dalam kehidupan yang kongkrit. Untuk mengkaji mengenai pentingnya pendidikan agama ini maka penulis akan mengungkapkan lebih dahulu fungsi agama itu sendiri.

Agama dalam kehidupan social memiliki kedudukan sebagai sosialisasi individu, yang bermakna bahwa agama bagi seorang anak akan mengantarkannya menjadi dewasa. Sebab untuk menjadi dewasa seseorang membutuhkan semacam tuntutan umum untuk mengarahkan aktivitasnya dalam masyarakat dan tujuan pengembangan kepribadian, juga dalam ajaran islam inilah anak tersebut dibimbing pertumbuhan jasmani dan rohaninya dengan hikmah mengarahkan, mengajarkn, melatih, mengasuh dan mengawasi berlakunya ajaran Islam.

Berangkat dari permasalahan di atas maka penulis berusaha untuk menerapkan metode pembelajaran yang lebih variatif supaya pembelajaran agama Islam menjadi pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan (PAKEM), dapat dilaksanakan melalui berbagai cara. Salah satu cara yang cukup efektif ialah melalui penerapan model pembelajaran cooperative learning type STAD (Student Teams Achievement Divisions)

2. METODE

Sesuai dengan permasalahan yang menjadi fokus dalam penelitian ini maka Jenis Penelitian yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah jenis Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research) Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yakni sebuah kegiatan penelitian yang bertujuan untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan yang terdapat dalam pembelajaran di kelas, yaitu dengan cara melakukan tindakan-tindakan tertentu agar mampu memperbaiki serta meningkatkan kualitas pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat tercapai. Responden penelitian ialah siswa Kelas IV SD NEGERI 12 Palembang yang terdiri atas 20 orang siswa, dengan pokok bahasan menyambut usia baligh. Teknik pengumpulan data yang dilakukan

oleh peneliti metode observasi dan tes. Sedangkan tehnik Analisa data yang digunakan adalah Analisa kuantitatif.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil

Palembang, Sumatera Selatan. Dari hasil observasi yang peneliti lakukan dilapangan menyangkut hasil belajar Menyambut Usia Baligh peserta didik di SDN 12 Palembang begitu rendah . Hal ini di sebabkan karena kurangnya pemanfaatan model pembelajaran terutama model pembelajaran cooperative learning type *STAD (Student Teams Achievement Divisions)* dalam pembelajaran. Sehingga peserta didik kurang bersemangat dalam belajar. Berikut ini tabel hasil belajar peserta didik sebelum menggunakan model pembelajaran cooperative learning type *STAD (Student Teams Achievement Divisions)*.

Tabel 1. Hasil belajar pra siklus

No	Nama Peserta Didik	Nilai	Ketuntasan
1.	Hans Vijay Nuri MJ	78	Tuntas
2.	M. Farid Dzaky	65	Remidial
3.	M. Faris Hilmiansyah	65	Remidial
4.	M. Hafidz Alfharizi	63	Remedial
5.	Riska Asifa Putri	77	Tuntas
6.	Riri Hariyani	63	Remedial
7.	Suci Indah Sari	62	Remedial
8.	RA. Alifah Azzahra	62	Remedial
9.	M. Fadlan Suhen	79	Tuntas
10.	'Aan Wahyu Hidayat	60	Remedial
11.	M. 'Abid Aminullah	68	Remedial
12.	M. Iqbal Al-Fatih	65	Remedial
13.	M. Saidi Al-Mukarram	77	Tuntas
14.	M. Hafiz	64	Remedial
15.	Yasmine	66	Remedial
16.	Thalita Masya Aqila	77	Tuntas
17.	Amidah	69	Remedial
18.	Zahra Nardi	78	Tuntas
19.	Zhafirah Aliyah Karu	64	Remedial
20.	Bunga Falensia	62	Remedial
Total		1.364	
Rata- rata		68	
Presentasi Ketuntasan		30 %	
Presentasi Belum Ketuntasan		70 %	

Sebagaimana ditunjukkan pada Tabel 2 terlihat nilai ulangan siswa masih rendah. Jumlah siswa yang berhasil hanya 6 orang atau 30% dari jumlah keseluruhan siswa, sedangkan jumlah siswa yang belum berhasil 14 orang atau 70 % dari jumlah keseluruhan. Nilai rata-rata ulangan yang diperoleh siswa masih rendah yakni 68. Dari temuan nilai ulangan siswa peneliti mulai melakukan penelitian tindakan kelas dikelas IVA untuk memperbaiki pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar dengan menggunakan Metode *STAD (Student Teams Achievement Divisions)*.

1) Hasil Penelitian Siklus I

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 28 oktober 2023. Penelitian ini dilaksanakan dalam 3 siklus. Setiap siklus dilaksanakan dalam satu kali pertemuan yaitu satu pertemuan pemberian tindakan dan satu kali pertemuan tes kemampuan memecahkan masalah akhir. Tindakan pembelajaran yang dilakukan pada setiap siklus disesuaikan dengan rencana pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran Menyambut Usia Baligh dengan menggunakan metode *STAD (Student Teams Achievement Divisions)* di kelas IVA Jumlah siswa 20 orang. Pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini melalui empat tahapan yaitu, tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap observasi, dan tahap refleksi. Setelah melalui tahapan- tahapan tersebut maka diperoleh data-data yang berkaitan dengan tujuan penelitian ini

yaitu untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik melalui model Pembelajaran Kooperatif Learning type STAD (Student Teams Achievement Divisions) di SDN 12 Palembang.

Pada tahap perencanaan ini peneliti menyusun rancangan yang akan dilaksanakan, yaitu menyusun Modul Pembelajaran tentang materi Menyambut Usia Baligh, dengan model Pembelajaran Kooperatif Learning type STAD (*Student Teams Achievement Divisions*), menyusun dan mempersiapkan bahan ajar, menyusun dan mempersiapkan lembar observasi keterlaksanaan proses pembelajaran, dan mempersiapkan soal tes kemampuan memecahkan masalah siswa akhir siklus I dan menyiapkan kamera untuk mendokumentasikan kegiatan yang terjadi selama proses pembelajaran.

Adapun hasil observasi pada siklus 1 didapatkan ketika pembelajaran berlangsung yang diamati oleh peneliti. Sehingga gambaran hasil observasi dapat di lihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 2. hasil belajar Siklus 1

No	Nama Peserta Didik	Nilai	Ketuntasan
1.	Hans Vijay Nuri MJ	80	Tuntas
2.	M. Farid Dzaky	78	Tuntas
3.	M. Faris Hilmiansyah	76	Tuntas
4.	M. Hafidz Alfharizi	68	Remedial
5.	Riska Asifa Putri	80	Tuntas
6.	Riri Hariyani	64	Remedial
7.	Suci Indah Sari	69	Remedial
8.	Zahira Putri Kasima	65	Remedial
9.	M. Fadlan Suhen	80	Tuntas
10.	'Aan Wahyu Hidayat	69	Remedial
11.	M. 'Abid Aminullah	78	Tuntas
12.	M. Iqbal Al-Fatih	70	Remedial
13.	M. Saidi Al-Mukarram	80	Tuntas
14.	M. Hafiz	67	Remedial
15.	Yasmine	69	Remedial
16.	Thalita Masya Aqila	79	Tuntas
17.	Amidah	78	Tuntas
18.	Zahra Nardi	80	Tuntas
19.	Zhafirah Aliyah Karu	68	Remedial
20.	Bunga Falensia	65	Remedial
Total		1.463	
Rata- rata		73	
Presentasi Ketuntasan		50 %	
Presentasi Belum Ketuntasan		50 %	

Dari tabel di atas terlihat bahwa pengetahuan peserta didik meningkat dari pada kondisi awal ketika pembelajaran belum menggunakan metode STAD (Student Teams Achievement Divisions). Sudah ada peningkatan hasil yaitu siswa yang berhasil mendapat ketuntasan nilai sebanyak 50% dari jumlah keseluruhan siswa, sedangkan jumlah siswa yang belum berhasil 50 % dari jumlah keseluruhan. Nilai rata- rata ulangan yang diperoleh siswa juga ada peningkatan yaitu 73.

Dari 8 aspek kegiatan yang diamati peneliti pada siklus I, peneliti mencapai 22 skor dengan persentase 68,75 %, sedangkan 8 aspek kegiatan sebelumnya skor 10 dengan persentase 50%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pada siklus 1 terlihat bahwa aktivitas peneliti dan siswa mulai baik, tetapi secara indikator kinerja hasil tersebut masih dikategorikan kurang baik karena belum mencapai kriteria indikator kinerja (85%). Untuk itu, peneliti melaksanakan perbaikan pada siklus II dengan menekankan pada bagian- bagian yang merupakan kesulitan bagi siswa dan juga kekurangan peneliti dalam mengkoordinasi berlangsungnya proses pembelajaran, agar terjadi peningkatan hasil belajar siswa, seperti yang diharapkan melalui metode STAD (Student Teams Achievement Divisions).

2) Hasil Penelitian Siklus II

Pada tahap perencanaan, peneliti dan guru berkolaborasi menyusun rancangan yang akan dilaksanakan, yaitu: menyusun Modul Ajar (MA) tentang materi Kewajiban setelah usia balig dengan menggunakan metode STAD (Student Teams Achievement Divisions). , menyusun dan mempersiapkan bahan ajar yang akan diajarkan,

mempersiapkan lembar observasi keterlaksanaan proses pembelajaran, mempersiapkan soal tes kemampuan memecahkan masalah akhir siklus II, dan menyiapkan kamera untuk mendokumentasikan kegiatan yang terjadi selama proses pembelajaran

Pada tahap perencanaan siklus 2 ini peneliti menyusun rancangan yang akan dilaksanakan, yaitu menyusun Modul Ajar tentang materi Kewajiban setelah usia balig, dengan model Kooperatif Learning, menyusun dan mempersiapkan bahan ajar, menyusun dan mempersiapkan lembar observasi keterlaksanaan proses pembelajaran, dan mempersiapkan soal tes kemampuan memecahkan masalah siswa akhir siklus 2 dan menyiapkan kamera untuk mendokumentasikan kegiatan yang terjadi selama proses pembelajaran.

Adapun hasil observasi pada siklus 2 didapatkan ketika pembelajaran berlangsung yang diamati oleh peneliti. Sehingga gambaran hasil observasi dapat di lihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3. hasil belajar Siklus 2

No	Nama Peserta Didik	Nilai	Ketuntasan
1.	Hans Vijay Nuri MJ	87	Tuntas
2.	M. Farid Dzaky	82	Tuntas
3.	M. Faris Hilmiansyah	85	Tuntas
4.	M. Hafidz Alfharizi	78	Tuntas
5.	Riska Asifa Putri	86	Tuntas
6.	Riri Hariyani	80	Tuntas
7.	Suci Indah Sari	78	Tuntas
8.	Zahira Putri Kasima	65	Remedial
9.	M. Fadlan Suhen	87	Tuntas
10.	'Aan Wahyu Hidayat	69	Remedial
11.	M. 'Abid Aminullah	83	Tuntas
12.	M. Iqbal Al-Fatih	80	Tuntas
13.	M. Saidi Al-Mukarram	85	Tuntas
14.	M. Hafiz	77	Tuntas
15.	Yasmine	80	Tuntas
16.	Thalita Masya Aqila	85	Tuntas
17.	Amidah	85	Tuntas
18.	Zahra Nardi	87	Tuntas
19.	Zhafirah Aliyah Karu	69	Remedial
20.	Bunga Falensia	66	Remedial
Total		1.594	
Rata- rata		79	
Presentasi Ketuntasan		80 %	
Presentasi Belum Ketuntasan		20 %	

Dari tabel di atas terlihat bahwa pengetahuan peserta didik meningkat dari pada kondisi awal ketika pembelajaran belum menggunakan metode STAD (Student Teams Achievement Divisions) Sudah ada peningkatan hasil yaitu siswa yang berhasil mendapat ketuntasan nilai sebanyak 80% dari jumlah keseluruhan siswa, sedangkan jumlah siswa yang belum berhasil 20 % dari jumlah keseluruhan. Nilai rata- rata ulangan yang diperoleh siswa juga ada peningkatan yaitu 79.

Dari hasil observasi beberapa tabel di atas menggambarkan bahwa setiap siklus mengalami kenaikan. Dalam artian hasil belajar peserta didik terus mengalami peningkatan. Jika di amati pada tahap siklus 1 nilai rata-rata kognitif mengalami peningkaan dari 50 % menjadi 80%. Begitu juga dengan hasil observasi penggunaan metode STAD (Student Teams Achievement Divisions) dalam menganalisis materi menyambut usia baligh mengalami peningkatan dari 68,75 persen menjadi 78,12 persen.

3) Hasil Penelitian Siklus III

Pada tahap perencanaan, peneliti dan guru berkolaborasi menyusun rancangan yang akan dilaksanakan, yaitu: menyusun Modul Ajar (MA) tentang materi tata cara pelaksanaan Praktik Mandi Hadas Besar dan Praktek pelaksanaan Praktik Lafal Niat Mandi Hadas Besar beserta aplikasinya dalam kehidupan sehari-hari yaitu dengan menggunakan metode STAD (Student Teams Achievement Divisions) , menyusun dan mempersiapkan bahan ajar yang akan diajarkan, mempersiapkan lembar observasi keterlaksanaan proses pembelajaran, mempersiapkan soal

tes kemampuan memecahkan masalah akhir siklus III, dan menyiapkan kamera untuk mendokumentasikan kegiatan yang terjadi selama proses pembelajaran.

Tabel 4. hasil belajar Siklus 3

No	Nama Peserta Didik	Nilai	Ketuntasan
1.	Hans Vijay Nuri MJ	87	Tuntas
2.	M. Farid Dzaky	82	Tuntas
3.	M. Faris Hilmiansyah	85	Tuntas
4.	M. Hafidz Alfharizi	80	Tuntas
5.	Riska Asifa Putri	86	Tuntas
6.	Riri Hariyani	80	Tuntas
7.	Suci Indah Sari	80	Tuntas
8.	Zahira Putri Kasima	80	Tuntas
9.	M. Fadlan Suhen	87	Tuntas
10.	'Aan Wahyu Hidayat	80	Tuntas
11.	M. 'Abid Aminullah	83	Tuntas
12.	M. Iqbal Al-Fatih	80	Tuntas
13.	M. Saidi Al-Mukarram	85	Tuntas
14.	M. Hafiz	80	Tuntas
15.	Yasmine	80	Tuntas
16.	Thalita Masya Aqila	85	Tuntas
17.	Amidah	85	Tuntas
18.	Zahra Nardi	87	Tuntas
19.	Zhafirah Aliyah Karu	80	Tuntas
20.	Bunga Falensia	68	Remedial
Total		1.640	
Rata- rata		82	
Presentasi Ketuntasan		99 %	
Presentasi Belum Ketuntasan		1 %	

Dari tabel di atas terlihat bahwa pengetahuan peserta didik meningkat dari pada kondisi awal ketika pembelajaran belum menggunakan metode STAD (Student Teams Achievement Divisions). Sudah ada peningkatan hasil yaitu siswa yang berhasil mendapat ketuntasan nilai sebanyak 99% dari jumlah keseluruhan siswa, sedangkan jumlah siswa yang belum berhasil 1 % dari jumlah keseluruhan. Nilai rata-rata ulangan yang diperoleh siswa juga ada peningkatan yaitu 82.

Dari hasil observasi beberapa tabel di atas menggambarkan bahwa setiap siklus mengalami kenaikan. Dalam artian hasil belajar peserta didik terus mengalami peningkatan. Jika di amati pada tahap siklus 2 nilai rata-rata kognitif mengalami peningkaan dari 80% menjadi 99%. Begitu juga dengan hasil observasi penggunaan metode STAD (Student Teams Achievement Divisions) dalam menganalisis materi menyambut usia baligh mengalami peningkatan dari 78, 12 persen menjadi 99 %.

3.2. Pembahasan

Melihat hasil tes pada studi awal, kemudian dilanjutkan perbaikan siklus I dan siklus II, terlihat bahwa setiap siklus perbaikan pembelajaran terjadi kenaikan dalam hal pemahaman siswa terkait materi Menyambut Usia Baligh yang disampaikan dengan menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Learning type STAD (Student Teams Achievement Divisions). Selain itu keaktifan peserta didik juga mengalami peningkatan di setiap siklus. Setiap tindakan perbaikan dari studi awal, siklus I dan siklus II selalu ada peningkatan yaitu pada studi awal (30%) yang tuntas dari 20 siswa ,siklus I sebanyak 50% yang tuntas dari 20 siswa yang hadir, siklus II 80 % yang tuntas dari 20 siswa yang hadir sudah tuntas dari KKM. Hal ini membuktikan manfaat dari Model Pembelajaran Kooperatif Learning type STAD (Student Teams Achievement Divisions) mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik di SD Negeri 12 Palembang . Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 65.Tingkat Ketuntasan Siswa Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Learning type STAD (Student Teams Achievement Divisions)

No	Tahap	Siswa Tuntas	Siswa Tidak Tuntas
----	-------	--------------	--------------------

1.	Studi Awal	30 %	70 %
2.	Siklus I	50 %	50 %
3.	Siklus 2	80 %	20 %
4.	Siklus 3	99 %	1 %

Hal ini membuktikan bahwa pembelajaran Menyambut Usia Baligh menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Learning type STAD (Student Teams Achievement Divisions) sangat mempengaruhi keberhasilan atau peningkatan hasil belajar peserta didik.

4. IMPLIKASI PENELITIAN

Penelitian ini membuka peluang untuk studi lebih lanjut mengenai efektivitas model pembelajaran STAD pada tingkat pendidikan lain, mata pelajaran yang berbeda, atau pada konteks siswa dengan karakteristik beragam.

5. REKOMENDASI PENELITIAN

Penelitian ini berkontribusi pada perbaikan kualitas pendidikan, khususnya dalam penerapan model pembelajaran yang inovatif dan berorientasi pada kerja sama siswa.

6. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian tindakan kelas ini, dapat disimpulkan bahwa penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Learning type STAD (Student Teams Achievement Divisions) secara efektif dapat meningkatkan hasil belajar materi menyambut usia baligh peserta didik di SD Negeri 12 Palembang. Implementasi metode STAD (Student Teams Achievement Divisions) dalam pembelajaran menyambut usia baligh membantu meningkatkan minat belajar, pemahaman konsep, dan motivasi peserta didik. Disarankan agar guru dan sekolah lebih berfokus pada penggunaan model atau metode yang variatif dalam mengajar, sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar peserta didik secara keseluruhan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Teimakasih penulis sampaikan kepada Dosen pembimbing yang telah banyak memberikan saran dan masukan dalam penyusunan tugas akhir ini.

PERNYATAAN KONTRIBUSI PENULIS

Penulis menyatakan bahwa seluruh data ini merupakan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan di lapangan.

PERNYATAAN KONFLIK KEPENTINGAN

Penulis menyatakan tidak ada potensi konflik kepentingan sehubungan dengan penelitian, kepenulisan, dan/atau publikasi artikel ini.

PERNYATAAN PERSETUJUAN ETIS

Penulis telah menyetujui artikel ini untuk dipublikasikan di Jurnal Kajian dan Penelitian pendidikan Islam (JKPPI) dengan mengikuti Etika Publikasi dan Kebijakan Jurnal.

REFERENSI

- Abdul Mujib dan Jusuf Mudzakkir. 2010. *Ilmu Pendidikan Islam*. Kencana, Jakarta.
- Abdurrahman, Jamal. 2011. *Cara Nabi Menyiapkan Generasi*. (diterjemahkan oleh Nurul Muklisin). Pustaka eLBA, Surabaya
- Arikunto, Suharsimi 2007. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Revisi VI*. Rineka Cipta. Jakarta
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Rineka Cipta, Jakarta
- E.Mulyasa. 2005. *Menjadi Guru Professional*. Remaja Rosda Karya, Bandung.
- Fitrianti. 2016. *Sukses Profesi Guru dengan Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Deeppublish
- Gulo, W. 2000. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Grasindo:

- Hamdani. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Pustaka Setia, Bandung.
- L.Silberman, Melvin. 2012. *ActVe Learning*. Nuansa, Bandung
- Muchtar, Heri Jauhari. 2008. *Fikih Pendidikan*. Remaja Rosda Karya, Bandung.
- Nata, Abudin. 2011. *Perspektif Islam tentang Strategi Pembelajaran*. Kencana, Jakarta
- Ramayulis.2011. *Ilmu Pendidikan Islam*. Kalam Mulia, Jakarta.
- Sakni, Ridwan. 2006. *Pengembangan Sistem Evaluasi Pendidikan*. IAIN Raden Fatah Press, Palembang.
- Sanjaya, Wina. 2012. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Kencana Prenada Media Group, Jakarta.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Alfabeta, Bandung.
- Taufik. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Inti Prima, Jakarta.
- Zaini,Hasyimdkk. 2007. *Strategi Pembelajaran Aktif*: CTSD Institid Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta